

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi Negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator, dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik lembaga.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Magelang selama kegiatan PPL tanggal 10 September – 11 Oktober 2015, khususnya di bagian Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Magelang dapat diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

a. Keadaan Lokasi

Dinas Pendidikan Kota Magelang, khususnya di Bidang Pendidikan Menengah di Jalan Alibasah Sentot P No. 6, Magelang Utara, Kota Magelang. Kantor Dinas Pendidikan Kota Magelang terletak di kawasan Sekolah, Departemen Sosial dan Rumah Penduduk, Sebelah barat Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah SD Gelangan 3 Magelang, Sebelah timur Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah Departement Sosial, Sebelah utara Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah Rumah Penduduk dan sebelah selatan Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah Jalan Raya. Sedangkan Bidang Pendidikan Menengah berada di Gedung Utama sebelah Timur.

b. Keadaan Gedung

Gedung Dinas Pendidikan Kota Magelang terbilang sudah cukup tua, namun kondisi secara umum gedung ini cukup terawat dengan baik. Gedung Dinas Pendidikan Kota Magelang terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

1. Gedung utama tempat semua kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Magelang berlangsung. Gedung utama terdiri dari beberapa ruang bagian yaitu bagian umum yang terletak di sebelah kiri lobi, kemudian bagian keuangan, lanjut bagian program, tempat foto kopian. Selanjutnya disisi sebelah kanan gedung utama yaitu terdapat ruang pengawas, bagian pendidikan menengah (dikmen),

- bagian PPTK, bagian pendidikan dasar (dikdas), dan bagian pendidikan non formal (PNF).
2. Mushola yang terletak di Selatan gedung utama.yang memisah dengan gedung utama.
 3. Aula, tempat yang terletak di Utara Gedung Utama. Aula terdiri dari 2 lantai.

c. Keadaan Sarana Prasarana dan Penataan Ruang Kerja

Keadaan sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kota Magelang cukup baik dan terawat, namun ada beberapa ruang bidang yang mempunyai ruangan yang cukup sempit dan dipenuhi dengan berkas-berkas yang kurang rapi. Meskipun begitu tidak menganggu kinerja pegawai yang sedang melakukan pekerjaan. Setiap Ruang Bidang dilengkapi dengan Wifi dan Komputer, hal ini diharapkan dapat menunjang proses pekerjaan dari setiap pegawai. Setiap ruang juga dilengkapi Kipas angin dan kursi tamu agar tamu yang datang merasa nyaman.

d. Keadaan Personalia

Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan Menengah memiliki kompetensi yang mumpuni. Para pegawai dan staf sangat menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Hubungan antar pegawai ini sudah dianggap seperti saudara sendiri, kepedulian antar sesama sangat tinggi dan juga toleransi antar sesama. Pegawai di bidang Pendidikan Menengah sebanyak 8 orang, terdiri dari 1 orang kepala bidang, 3 orang Kasi, 3 Staff Dikmen dan 1 orang pegawai *outsourcing*.

Berikut nama-nama pegawai Bidang Pendidikan Dasar di Dinas Pendidikan Kota Magelang:

1. Drs. Agus Sujito (Kepala Bidang DIKMEN)
2. Indri Astuti, S.Sos (Kasi SMA)
3. Titik Setyaningsih, SE (Kasi SMK)
4. Tri Sakti W, SE (Kasi Pengembangan)
5. Suryani, SE (Staff DIKMEN)
6. Temmy Herminta, SE (Staff DIKMEN)
7. Agus Sudana (Staff DIKMEN)
8. Eka Riski R, S.Pd (*Outsourcing*)

e. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim kerja antar personalia Bidang Pendidikan Menengah terjalin dengan baik. Mereka bekerjasama dalam mewujudkan program kerja yang akan dicapai. Suasana kekeluargaan begitu nampak disana, hal ini dapat kita lihat dari hubungan yang baik antara satu pegawai dengan pegawai lainnya, saling senyum, sapa dan salam. Iklim kerjasama terlihat dalam segala aspek pekerjaan. Jika ada pekerjaan yang memang sangat mendesak, seluruh personalia bagian dikmen selalu siap sedia mengemban tugas yang diamanatkan walaupun tugas tersebut terkesan dadakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan

Program yang dilaksanakan pada saat PPL adalah program yang direncanakan setelah melaksanakan observasi dan atas usulan pihak dari Bidang Pendidikan Menengah (DIKMEN) serta atas wawancara yang dilakukan Mahasiswa PPL saat melakukan observasi kepada kepala bagian maupun kepada staff bagian dikmen mengenai program kerja bagian dikmen sepanjang tahun dan program kerja akhir yang sedang berlangsung (kurun waktu kegiatan PPL). Tugas-tugas dan kegiatan selanjutnya juga akan ada ketika telah mulai melaksanakan kegiatan PPL di lembaga. Kegiatan yang telah terencana adalah melakukan penelitian tentang Lomba Kompetensi Siswa SMK tingkat Kota Magelang. Karya ilmiah dalam hal ini dapat berupa Implementasi Penelitian. implementasi Penelitian ini menjadi penting dilakukan oleh pihak dinas agar dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi saat perlombaan. Tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Konsultasi persiapan penelitian

Konsultasi persiapan penelitian dilakukan baik dengan pihak kampus maupun pihak Dinas Pendidikan Kota Magelang, persiapan ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat pada saat pelaksanaan PPL satu dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dari pihak kampus. Seiring dengan berjalannya PPL satu, mahasiswa juga melakukan observasi dan konsultasi kepada perwakilan pihak Dinas Pendidikan Kota Magelang yaitu Kepala Bidang Pendidikan Menengah sebagai pertimbangan pembuatan proposal penelitian. Setelah pihak kampus dan Dinas Pendidikan Kota Magelang menyetujui tema penelitian, maka kemudian mahasiswa membuat sebuah proposal penelitian. Proposal yang telah jadi ini kemudian dilaporkan

kepada salah satu perwakilan dari Dinas Pendidikan Kota Magelang untuk dimintai persetujuan mengenai pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengurus administrasi, baik administrasi di kampus maupun di lembaga. Pihak kampus melaksanakan administrasi dengan membuat surat izin observasi. Surat izin dari kampus ini ditujukan ke pihak Dinas Kota Magelang. Di Dinas Pendidikan Kota ini, mahasiswa melakukan penelitian yaitu pencarian data, dalam hal ini data mengenai daftar SMK yang mengikuti Lomba Kompetensi Siswa SMK dengan cara mengikuti langsung segala proses kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 18 s.d 19 Agustus 2015 di Aula Dinas Pendidikan Kota Magelang yang kemudian perlombaan dilanjutkan ke tingkat Propinsi pada tanggal 7 September 2015 di Pekalongan.

3. Menyusun laporan

Laporan disusun setelah pelaksanaan penelitian dan setelah PPL selesai dikerjakan. Laporan ini berbentuk laporan kegiatan yang berisi kegiatan mahasiswa selama PPL berlangsung dan juga laporan mengenai kegiatan mahasiswa di kantor Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan Menengah serta laporan penelitian mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

Kegiatan lainnya yaitu mengikuti kegiatan yang ada di kantor dan meminta tugas kepada Kepala Bidang atau Staff yang lain. Tugas ini sesuai dengan kebutuhan kantor, tentang apa yang sedang dikerjakan oleh pihak kantor, kemudian mahasiswa membantu sesuai dengan bimbingan dan arahan yang diberikan. Kegiatan lain seperti apel, jalan sehat, upacara bendera, mengagendakan surat, disposisi surat, arsip surat, dan lain-lain yang diikuti oleh Dinas juga diikuti oleh mahasiswa. Selain itu pendampingan persiapan segala sesuatu yang akan diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota Magelang dan Bidang Pendidikan Menengah, maka mahasiswa akan turut serta membantu, baik persiapan dalam bentuk administrasi maupun dalam bentuk persiapan fisik. Mahasiswa akan melaksanakan kegiatan seperti sewajarnya seseorang bekerja dalam tim, tim di sini adalah Staff-staff lain yang bekerja di Bidang Pendidikan Menengah, maka satu sama lain akan saling membantu dan meringankan pekerjaan, begitu pula yang dilakukan oleh mahasiswa. Ketika mahasiswa diberi

tugas oleh kepala bagian, Kasi ataupun pengawas untuk membuat surat tugas ataupun tugas lainnya dan mahasiswa PPL belum tahu tentang teknis pembuatannya, staff dikmen selalu siap membantu tanpa mahasiswa PPL meminta bantuan terlebih dahulu. Para staff bagian pendidikan menengah (dikmen) siap memberi bimbingan kepada mahasiswa jika mahasiswa bertanya ataupun kurang memahami tugas yang diberikan. Sikap terbuka para staff membuat mahasiswa PPL merasa nyaman selama menjalani PPL. Mahasiswa belajar banyak ketika bertugas di Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di bagian Pendidikan Menengah (Dikmen).

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum PPL dilaksanakan, dilakukan observasi pada Dinas Pendidikan Kota Magelang untuk mengetahui program yang sesuai. Observasi dilakukan pada bulan Februari sampai April 2015. Observasi pertama dilakukan untuk mengetahui sistem kerja yang dilakukan disana. Untuk hal itu, dilakukan dengan pengarahan dari koordinator lapangan dan melihat langsung kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Magelang.

Pada observasi selanjutnya observasi dilakukan pada bidang atau seksi masing-masing sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan dari Dinas Pendidikan.. Selain itu, dalam observasi ini kami juga mendapat pengarahan dari kepala bidang terkait dengan tugas-tugas yang akan dilaksanakan di masing-masing bidang tersebut.

Pada saat observasi berlangsung, kami mulai mencari informasi atau data yang nantinya bisa kami jadikan proposal PPL hingga bahan laporan PPL saat ini. Data kami peroleh dari setiap bidang yaitu dengan cara wawancara dan mengamati kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Magelang.

Sebelum pengambilan data secara lengkap dilakukan, ada berbagai persiapan yang perlu dilakukan. Persiapan dilakukan agar dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut bisa optimal. Persiapan tersebut dilakukan mulai dari koordinasi, menyusun instrumen, dan menyusun laporan ini. Selanjutnya ditentukan teknik pengumpulan data, karena dalam kegiatan ini mengumpulkan informasi dalam bentuk kualitatif, yaitu dalam bentuk narasi atau penjabaran hasil wawancara dari berbagai kegiatan.

B. Pelaksanaan

a. Persiapan Kegiatan dan Penelitian di PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan dan penelitian pada saat PPL, mahasiswa menyusun proposal terlebih dahulu yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kepala bidang, dan kepala seksi. Konsultasi berlangsung selama beberapa kali, dan beberapa kali pula mahasiswa melakukan revisi untuk memperbaiki proposal penelitian yang dibuat. Setelah dikonsultasikan, proposal penelitian tersebut dipresentasikan di depan dosen pembimbing lapangan dan pembimbing instansi/ lembaga.

b. Konsultasi

Konsultasi yang dilaksanakan mengenai proposal penelitian yang akan dilakukan, pengenalan, dan pendalaman mengenai proposal. Selain itu, pihak Dinas Pendidikan juga melakukan pengenalan dan memperkirakan pekerjaan apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Jadi, pada saat ini mahasiswa diberikan arahan mengenai program yang akan dilaksanakan/ tugas yang akan diberikan selama PPL.

c. Praktek Kegiatan di Kantor, Penelitian di Dinas dan Bidang Pendidikan Dasar

Kegiatan di kantor ini menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh staff dinas yang lain. Biasanya mahasiswa PPL diminta membantu pekerjaan dan administrasi kantor yang dirasa oleh staff membutuhkan bantuan ketika mengerjakan tugas tersebut, diantaranya:

1. Penerimaan Mahasiswa oleh Dinas Pendidikan Kota Magelang, kegiatan ini dilakukan pada saat hari pertama PPL 2 dilaksanakan oleh mahasiswa di Dinas Pendidikan Kota Magelang. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 mahasiswa PPL UNY yang terbagi dalam beberapa bidang. Pembagian di beberapa bidang dilakukan oleh pembimbing instansi/ lembaga saat penerjunan mahasiswa PPL.
2. Perkenalan dengan Kasi dan staff di bidang Pendidikan Menengah, kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa diterima secara formal oleh Dinas Pendidikan Kota Magelang. Mahasiswa dibagi dalam beberapa bidang, saya bersama teman ditempatkan di bidang Pendidikan Menengah. Perkenalan dilakukan agar akrab dengan para staff, sehingga kami merasa nyaman saat melaksanakan pekerjaan.
3. Arsip Surat adalah tugas pertama yang kami lakukan di Dinas Pendidikan Kota Magelang, kegiatan ini merupakan Arsip surat keluar masuk dari dan untuk bidang pendidikan Menengah.
4. Agenda surat merupakan kegiatan mengagendakan surat kedalam buku agenda surat masuk. Surat yang diterima baik dari bagian lain ataupun surat masuk baru diagendakan dalam buku agenda surat agar dapat mengontrol keberadaan surat.

5. Disposisi surat merupakan sebuah kegiatan mendisposisi yaitu member lembar biru khusus untuk bagian dikmen untuk selanjutnya surat baru tersebut diteruskan ke kepala bagian untuk ditindaklanjuti.
6. Apel di Dinas Pendidikan Pendidikan Kota Magelang, apel ini membahas prestasi tiap bidang dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dalam seminggu, yaitu pada hari senin sampai jum'at. Adanya apel ini diharapkan para pegawai dinas lebih termotivasi dan disiplin dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari. Sebelum apel berakhir, Pembina apel mengabsen para pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Magelang.
7. Membuat Surat, dalam membuat surat kami diberikan tugas untuk membuat surat tugas, surat undangan, surat pengantar, dsb. Tugas ini kami peroleh dari setiap staff atau kasi yang mendapat disposisi dari Kepala Bidang.
8. Upacara Peringatan Kemerdekaan RI ke-70, kegiatan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 17 Agustus 2015 di lapangan Dinas Pendidikan Kota Magelang. Upacara tersebut bertujuan untuk memperingati hari bersejarah bangsa Indonesia, sehingga generasi saat ini tetap menjaga rasa nasionalisme dan menghargai jasa para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Upacara ini kami laksanakan di Gedung Utama Dinas Pendidikan Kota Magelang.
9. Lomba Debat Bahasa Inggris adalah kegiatan yang dilakukan oleh bidang pendidikan menengah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang bahasa inggris di Kota Magelang. Lomba debat bahasa inggris dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 12 s.d 13 Agustus 2015 di SMK Muhammadiyah Magelang.
10. Lomba Kompetensi Siswa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh bidang pendidikan menengah untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan bidang kompetensi yang siswa jalani. Dalam pembukaan lomba LKS, 2 mahasiswa PPL bertugas menjaga daftar hadir dan konsumsi kepada setiap peserta dan guru pembimbing peserta lomba LKS. Lomba tersebut merupakan kegiatan dinas yang diteliti oleh mahasiswa.
11. Membuat piagam penghargaan yaitu suatu kegiatan membuat piagam penghargaan yang ditujukan kepada para pemenang lomba. Piagam

penghargaan yang dibuat sesuai dengan data pemenang lomba yang dikirim oleh pihak sekolah.

A. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil

Pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa program PPL telah berjalan dengan baik. Kerja sama ketika melakukan kegiatan yang dilaksanakan di kantor juga sudah baik antara Staff dan mahasiswa. Staff menerima dengan baik kehadiran mahasiswa di kantor dan memberikan bimbingan sebelum memberikan tugas atau pekerjaan. Mahasiswa merasa memiliki bekal tambahan mengenai dunia kerja setelah melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan Menengah. Kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa juga cukup relevan dengan status kami sebagai mahasiswa PPL. Mahasiswa diberikan tugas misalnya untuk Observasi Sekolah, Arsip Surat, agenda surat, disposisi surat, Membuat Surat, yang memang sesuai dengan bidang studi. Program PPL ini membantu memperluas wawasan dan memahami dinamika kerja di dunia pendidikan.

Hasil Penelitian yang di lakukan mahasiswa menunjukan bahwa pihak dinas memiliki persiapan yang matang sebelum melaksanakan lomba. Koordinasi yang baik diperlukan jika membentuk panitia dari sekolah tunjukkan selain dari pihak dinas untuk menyelaraskan tujuan diadakannya lomba tersebut.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL, diantaranya:

- a. Dukungan dari dosen pembimbing lapangan (dari pihak kampus).
- b. Dukungan dari pembimbing lapangan (dari pihak lembaga).
- c. Kepala Bidang dan semua Staff yang selalu memberi arahan kepada mahasiswa PPL.
- d. Pihak sekolah dan siswa yang menerima dengan baik ketika mahasiswa melakukan penelitian.
- e. Prosedur penelitian yang tidak berbelit-belit dari pihak Dinas Pendidikan dan pengawas sekolah.
- f. Rasa kekeluargaan yang ada antara mahasiswa, staff, dan dari pihak sekolah.

3. Hambatan

Hambatan yang ada ketika PPL bisa dikatakan hampir tidak ada, hal ini dikarenakan adanya bantuan dan bimbingan yang baik dari seluruh pegawai/staff Bidang. Hanya saja di minggu awal, mahasiswa perlu melakukan adaptasi dan pendekatan yang intens kepada seluruh pegawai Bidang. Pendekatan ini membuat hubungan antara pegawai Bidang dan mahasiswa terjalin sangat baik.

4. Refleksi

Selama PPL di Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan dasar, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut untuk lebih disiplin waktu dan disiplin kerja.
- b. Menghargai kerja sama dalam melakukan pekerjaan.
- c. Menerima pendapat orang lain.
- d. Bekerjasama dengan baik dengan rekan sejawat.
- e. Belajar bekerja sama antar perorangan.
- f. Menghindari sifat egois.
- g. Mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- h. Mahasiswa membaur dengan staff dinas.
- i. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah di dunia kerja.
- j. dsb.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL ini mengarahkan mahasiswa kepada dunia kerja yang nyata. Mengenai penggunaan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Gambaran mengenai dinamika dunia kerja telah didapat oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL ini. PPL yang dilaksanakan ini selain memberikan pengalaman kerja, juga memberikan pengalaman pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan di dinas membuat mahasiswa lebih mengerti keadaaan nyata yang terjadi di sekolah saat perlombaan berlangsung, mulai dari adminitrasinya, rancangan perlombaan, teknis perlombaan dan lain-lain yang kesemuanya itu merupakan kebijakan dari pemerintah yang diawali dengan proses penelitian. Penelitian yang telah dilaksanakan ini membuat mahasiswa belajar bagaimana merumuskan kebijakan yang baik. Akhir dari proses penelitian ini juga menyadarkan mahasiswa bahwa setiap kebijakan yang dilaksanakan membutuhkan evaluasi untuk mendapatkan hasil terbaik.

PPL ini membawa mahasiswa menjadi pribadi yang lebih siap memasuki dunia kerja, lebih menjadi mahasiswa yang disiplin dalam bekerja dan lebih memahami posisinya di lingkungan kerja. Melaksanakan atau menerapkan ilmu yang didapat ketika kuliah demi kemajuan pendidikan, merumuskan kebijakan yang ilmiah sesuai dengan keadaan kenyataan di lapangan, terbuka mata dan pemikirannya mengenai masalah pendidikan.

B. Saran

Kualitas PPL yang akan datang diharapkan lebih meningkat dari yang sebelumnya, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan, diantaranya:

1. Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Melakukan pembekalan yang lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa lebih siap.
 - b. Pihak UPPL diharapkan meningkatkan pengawasan dan monitoring ke tempat PPL mahasiswa.

2. Pihak Dinas Pendidikan Kota Magelang
Pemerataan fasilitas kerja antar Staff.
 3. Pihak Mahasiswa
 - a. Lebih peka terhadap pekerjaan yang memang dapat dilakukan di lokasi PPL.
 - b. Lebih tanggap akan kemajuan dunia kerja.
 - c. Lebih kreatif dalam meningkatkan iklim kerja yang kondusif.
 - d. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan tepat dan cepat.
 - e. Mampu bekerjasama dengan baik antar teman sejawat serta lingkungan
- Dinas Pendidikan Kota Magelang